

SKRIPSI

**PENGARUH INFLASI, NILAI TUKAR DAN SUKU BUNGA
TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : MADE BINTANG ALICIA DEVI
NIM : 2015644117**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI
MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

PENGARUH INFLASI, NILAI TUKAR DAN SUKU BUNGA TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Made Bintang Alicia Devi
2015644117

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Harga saham merupakan faktor penting bagi seorang investor untuk memberikan investasi pada perusahaan yang disebabkan adanya pengaruh dari ekspektasi investor mengenai kondisi ekonomi, serta mencerminkan prestasi emiten yang perlu diperhatikan dalam pengambilan keputusan investasi. Kondisi ekonomi dan faktor makro ekonomi seperti inflasi, nilai tukar, dan suku bunga dapat memberikan pengaruh pada harga saham, termasuk dalam sektor perbankan. Jika pasar saham merespon kondisi ekonomi dengan positif, maka harga saham cenderung naik. Namun, jika pasar merespon kondisi tersebut dengan negatif, maka harga saham cenderung turun.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Inflasi, Nilai Tukar dan Suku Bunga terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis data sekunder. Penelitian ini memiliki populasi yang merupakan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 47 perusahaan. Sampel pada penelitian ini ditentukan menggunakan metode purposive sampling dengan mendapatkan total sampel sebanyak 31 perusahaan perbankan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear dengan bantuan aplikasi SPSS 26.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial: (1) Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham. (2) Nilai Tukar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham. (3) Suku Bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Hasil uji simultan mengungkapkan bahwa secara bersama Inflasi, Nilai Tukar, dan Suku Bunga memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Kata Kunci: Inflasi, Nilai Tukar, Suku Bunga, Harga Saham

THE EFFECT OF INFLATION, EXCHANGE RATES, AND INTEREST RATES ON THE STOCK PRICES OF BANKING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE

Made Bintang Alicia Devi
2015644117

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

Stock prices are an important factor for investors to invest in a company due to the influence of investor expectations regarding economic conditions, and reflect the performance of issuers that need to be considered in making investment decisions. Economic conditions and macroeconomic factors such as inflation, exchange rates, and interest rates can affect stock prices, including in the banking sector. If the stock market responds positively to economic conditions, stock prices tend to rise. However, if the market responds negatively to these conditions, stock prices tend to fall.

This study aimed to determine the effect of Inflation, Exchange Rates and Interest Rates on Stock Prices of Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period. This type of research was quantitative with secondary data types. This study had a population of 47 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample in this study was determined using the purposive sampling method by obtaining a total sample of 31 banking companies. This study used linear regression analysis techniques with the help of the SPSS 26 application.

The results of this study indicated that partially: (1) Inflation had a negative and significant effect on Stock Prices. (2) Exchange Rate had a negative and significant influence on Stock Price. (3) Interest Rate had a positive and significant influence on Stock Price. The results of the simultaneous test revealed that together Inflation, Exchange Rate, and Interest Rate had a significant influence on Stock Price.

Keywords: Inflation, Exchange Rate, Interest Rate, Stock Price

**PENGARUH INFLASI, NILAI TUKAR DAN SUKU BUNGA TERHADAP
HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan
Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial Jurusan Akuntansi
Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : MADE BINTANG ALICIA DEVI
NIM : 2015644117**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Made Bintang Alicia Devi

NIM : 2015644117

Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Pembimbing : 1. I Gusti Agung Oka Sudiadnyani, SE., M.Si., Ak.
2. Ni Wayan Dewinta Ayuni, S.Si, M.Si.

Tanggal Uji : 14 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 14 Agustus 2024



Made Bintang Alicia Devi

SKRIPSI

**PENGARUH INFLASI, NILAI TUKAR, DAN SUKU BUNGA TERHADAP
HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : MADE BINTANG ALICIA DEVI
NIM : 2015644117

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I



I Gusti Agung Oka Sudiadnyani, SE., M.Si., Ak.
NIP. 197611082002122001

DOSEN PEMBIMBING II



Ni Wayan Dewinta Ayuni, S.Si, M.Si.
NIP. 198906222014042001

JURUSAN AKUNTANSI
KETUA



I Made Baginda, S.E., M.Si, Ak
NIP. 197512312005011003

SKRIPSI

PENGARUH INFLASI, NILAI TUKAR, DAN SUKU BUNGA TERHADAP
HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 14 Bulan Agustus Tahun 2024

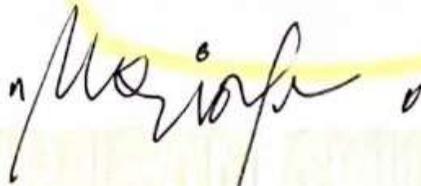
PANITIA PENGUJI

KETUA:



I Gusti Agung Oka Sudiadnyani, SE., M.Si., Ak.
NIP. 197611082002122001

ANGGOTA:



2. I Nyoman Sugiarta, SE., M.M.A
NIP. 196012311990031015



3. Drs. I Made Sumartana., M.Hum
NIP. 196201091989031001

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya skripsi yang berjudul “Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali.

Dalam penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut Pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. I Made Bagiada, S.E., M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahannya dan petunjuk dalam menyelesaikan pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
3. Wayan Hesadijaya Utthavi, S.E, M.Si, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial yang selalu memberikan semangat, pengarahannya, dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
4. I Gusti Agung Oka Sudiadnyani, SE., M.Si., Ak, selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga serta pikiran untuk membimbing saya dalam menyusun skripsi ini

5. Ni Wayan Dewinta Ayuni, S.Si, M.Si, selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga serta pikiran untuk membimbing saya dalam menyusun skripsi ini.
6. Orang tua dan keluarga tercinta yang senantiasa mendoakan, mendukung dan membantu sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini
7. Teman-teman telah senantiasa membantu serta memberikan semangat kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, diharapkan Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dan semoga skripsi ini membawa manfaat bagi peneliti dan semua pembaca.

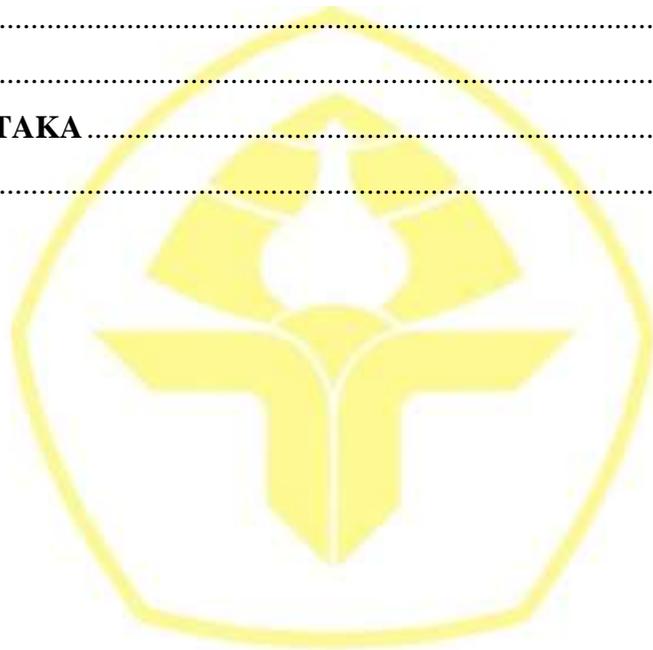
Badung, 31 Juli 2024

Made Bintang Alicia Devi

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan	i
Abstrak	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori.....	12
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	23
C. Kerangka Pikir	28
D. Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	36
D. Variable Penelitian dan Definisi.....	38
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	40
F. Teknik Analisis Data	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Deskripsi Hasil Penelitian	47
B. Hasil Uji Hipotesis.....	53
C. Pembahasan	57
D. Keterbatasan Penelitian	61
BAB V PENUTUP	62
A. Simpulan.....	62
B. Implikasi	63
C. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	69



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pergerakan Harga Saham Perbankan	3
Tabel 1.2 Persentase Tingkat Inflasi Periode 2020 sampai 2022.....	4
Tabel 1.3 Kurs Rupiah Terhadap Dollar AS.....	6
Tabel 1.4 Persentase Suku Bunga Periode 2020 sampai 2022.....	7
Tabel 3.1 Prosedur Pengambilan Sampel.....	37
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif	48
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	49
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	50
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	51
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	52
Tabel 4.6 Analisis Regresi Linier Berganda	53
Tabel 4.7 Hasil Uji Parsial (Uji t)	55
Tabel 4.8 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	56
Tabel 4.9 Koefisien Determinasi.....	57

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	30
Gambar 2.2 Gambar Model Hipotesis Penelitian	35



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Populasi Penelitian

Lampiran 2: Sampel Penelitian

Lampiran 3: Tabulasi Data Penelitian

Lampiran 4: Hasil Analisis Deskriptif Statistik

Lampiran 5: Hasil Uji Asumsi Klasik

Lampiran 6: Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Lampiran 7: Hasil Uji Parsial (Uji t)

Lampiran 8: Hasil Uji Simultan (Uji F)

Lampiran 9: Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Lampiran 10: Tabel *Durbin-Watson*

Lampiran 11: Distribusi T Tabel

Lampiran 12: Distribusi F Tabel



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Globalisasi telah mendorong percepatan perkembangan teknologi dan informasi di berbagai sektor, termasuk sektor ekonomi. Investasi dan pembiayaan baik jangka pendek maupun jangka panjang juga dipengaruhi secara signifikan oleh globalisasi. Investasi menjadi salah satu cara utama bagi perusahaan untuk mendapatkan modal, yang sangat penting bagi kelangsungan bisnisnya. Sumber modal dapat muncul dari dalam organisasi atau dari luar organisasi. Perusahaan itu sendiri menghasilkan modal, seperti laba ditahan, untuk menyediakan sumber modal internal. Sumber modal yang diperoleh dari pihak ketiga di luar perusahaan, seperti bank, pasar modal, dan pemasok merupakan sumber modal eksternal.

Pasar modal adalah lokasi untuk memperdagangkan berbagai instrumen keuangan jangka panjang seperti saham, reksa dana, obligasi, ekuitas, dan derivatif (Rachmawati, 2019). Pasar modal berfungsi sebagai sarana pendanaan bagi perusahaan serta sebagai tempat masyarakat melakukan investasi. Oleh karena itu, pasar modal menawarkan berbagai fasilitas dan infrastruktur untuk kegiatan perdagangan dan aktivitas terkait lainnya. Hampir semua negara menaruh perhatian besar terhadap pasar modal. Dimana pasar modal menjadi indikator utama bagi perekonomian suatu negara. Hal ini disebabkan oleh peran pasar modal dalam memajukan perekonomian, terutama bagi negara yang menerapkan sistem ekonomi pasar.

Kondisi ekonomi di Indonesia dikatakan meningkat ketika dicerminkan oleh kondisi pasar modal yang atraktif. Ketika kondisi pasar dalam keadaan baik menyebabkan ketertarikan investor untuk melakukan kegiatan investasi di Indonesia meningkat. Adanya kegiatan investasi mengacu pada suatu kegiatan investor yang rentan terhadap berbagai risiko dan ketidakpastian. Investor memerlukan akses terhadap semua data yang tersedia mengenai kinerja keuangan perusahaan, termasuk rencana pemasaran, pendanaan, hingga laporan keuangan yang mencakup analisis rasio keuangan, guna mengurangi risiko dan ketidakpastian. Selain itu, informasi tentang makro ekonomi juga dapat dimanfaatkan oleh investor untuk mengidentifikasi dan meminimalkan risiko dan ketidakpastian tersebut.

Menurut Rahmayanti dan Farida (2022) menjelaskan bahwa makro ekonomi merupakan ilmu ekonomi yang berfokus pada setiap transaksi keuangan. Ilmu ini tidak hanya membahas aspek-aspek tertentu dari suatu organisasi atau ekonomi, tetapi juga ekonomi secara keseluruhan. Kondisi makro ekonomi dapat berkontribusi dalam memberikan pengaruh harga saham pada suatu pasar modal. Saham dalam suatu perusahaan kepemilikan saham berfungsi sebagai bukti penyertaan modal. Harga saham pada akhir sesi perdagangan disebut sebagai harga penutupan pasar saham. Pelaku pasar menentukan harga saham di bursa berdasarkan penawaran dan permintaan saham tersebut di pasar modal (Pratama, et al. 2020).

Dalam pelaksanaan jual beli saham pada pasar modal, investor menggunakan bursa efek sebagai lembaga yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem serta

sarana untuk menghimpun tawaran beli atau jual efek dari pihak-pihak yang ingin memperjualbelikan efek tersebut. Sektor keuangan merupakan salah satu dari sembilan sektor yang dikelompokkan berdasarkan emiten oleh Bursa Efek Indonesia. Dalam sektor keuangan yang menyangkut hal pendanaan, terbagi menjadi beberapa sub sektor keuangan yang salah satunya adalah perbankan. Sub sektor perbankan memainkan peran yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara. Selain berfungsi sebagai penyalur dana, sektor perbankan juga menjadi indikator utama untuk menilai kesehatan ekonomi negara. Saham perbankan sering kali menjadi salah satu pilihan investasi utama bagi para investor.

Harga saham di bursa efek dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kondisi makro ekonomi yang dapat menyebabkan fluktuasi nilai saham. Sektor keuangan merupakan sektor dengan bobot paling besar pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Dalam penelitian ini, mengambil beberapa pergerakan harga saham dari perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang termasuk dalam 47 saham teraktif di BEI, seperti BCA, BNI, BRI, BTN, dan Mandiri.

Tabel 1.1
Pergerakan Harga Saham Perbankan

No	Nama Bank	2020	2021	2022
1	Bank Central Asia (BBCA)	Rp 33.850	Rp 7.300	Rp 8.550
2	Bank Negara Indonesia (BBNI)	Rp 6.175	Rp 6.750	Rp 9.225
3	Bank Rakyat Indonesia (BBRI)	Rp 4.170	Rp 4.110	Rp 4.940
4	Bank Tabungan Negara (BBTN)	Rp 1.725	Rp 1.730	Rp 1.350
5	Bank Mandiri (BMRI)	Rp 6.325	Rp 7.025	Rp 9.925

Sumber: Bursa Efek Indonesia, data diolah 2024

Pada Tabel 1.1 dapat diketahui harga saham Bank BCA pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp33.850, turun menjadi Rp7.300 pada tahun 2021, dan naik kembali menjadi Rp8.550 pada tahun 2022. Bank berikutnya adalah Bank BNI, pada tahun 2020 harga saham Bank BNI yaitu sebesar Rp6.175, pada tahun 2021 harga saham Bank BNI mengalami sedikit peningkatan menjadi Rp6.750 dan pada tahun 2022, mengalami peningkatan pesat menjadi Rp9.225. Sementara itu, harga saham Bank BRI tahun 2020 adalah Rp4.170. Pada tahun 2021, harga saham Bank BRI turun menjadi Rp4.110, namun kemudian naik kembali menjadi Rp4.940 pada tahun 2022. Selanjutnya, Bank BTN tercatat harga saham sebesar Rp1.725 pada tahun 2020. Pada tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi Rp1.730 tetapi tahun 2022 mengalami penurunan yang signifikan sebesar Rp1.350. Selanjutnya diketahui harga saham bank Mandiri tercatat sebesar Rp6.325 pada tahun 2020. Pada tahun 2021 harga sahamnya meningkat menjadi Rp7.025, dan pada tahun 2022, harga sahamnya melonjak tajam menjadi Rp9.925. Perubahan harga saham perbankan ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah inflasi. Inflasi merupakan kecenderungan umum kenaikan tingkat harga. Dapat disajikan fenomena inflasi pada Tabel 1.2 yang menunjukkan tingkat inflasi di Indonesia dari tahun 2020 sampai 2022.

Tabel 1.2
Persentase Tingkat Inflasi Periode 2020 sampai 2022

Periode	Inflasi
2020	1,68%
2021	1,87%
2022	5,51%

Sumber: Bank Indonesia, data diolah 2024

Berdasarkan Tabel 1.2, diketahui bahwa tingkat inflasi yang terjadi pada tahun 2020 dan 2021, persentasenya masing-masing adalah 1,68% dan 1,87% dan tahun 2022 persentasenya sebesar 5,51%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa inflasi tahun 2020 hingga 2022 terus meningkat. Meningkatnya inflasi secara relatif merupakan sinyal negatif bagi investor. Kondisi inflasi yang tinggi akan meningkatkan biaya yang ditanggung oleh perusahaan dan penyaluran kredit menjadi terhambat karena tingginya biaya yang harus dibayarkan. Jika peningkatan biaya lebih tinggi dari peningkatan harga jual yang telah ditetapkan perusahaan maka profitabilitas perusahaan akan menurun. Investor akan enggan menanamkan dananya di perusahaan tersebut sehingga harga saham akan mengalami penurunan. Sebaliknya kondisi inflasi yang rendah akan mendorong pertumbuhan perusahaan dan pertumbuhan kredit perbankan. Jika peningkatan biaya lebih kecil dari peningkatan harga jual yang telah ditetapkan perusahaan maka profitabilitas perusahaan berpotensi naik. Investor akan senang untuk menanamkan dananya di perusahaan tersebut sehingga harga saham akan mengalami kenaikan. Hal ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh penelitian Rachmawati (2019) menunjukkan inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Penelitian lain yang dilakukan oleh Dwijayanti (2021) menunjukkan inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Muhlis dan Nugroho (2022) menyatakan inflasi tidak berpengaruh terhadap harga saham. Selain faktor inflasi, nilai tukar juga dapat mempengaruhi pergerakan harga saham (Agustin, et al. 2023).

Nilai tukar atau kurs merupakan faktor makro ekonomi yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham. Nilai tukar mata uang adalah harga dari mata uang suatu negara dibandingkan dengan mata uang negara lain yang digunakan dalam perdagangan antar negara, dimana nilai tersebut ditentukan oleh penawaran dan permintaan masing-masing mata uang. Nilai tukar rupiah terhadap dolar AS ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.3
Kurs Rupiah Terhadap Dollar AS

Periode	Kurs Tengah
2020	Rp 14.105
2021	Rp 14.269
2022	Rp 15.731

Sumber: Bank Indonesia, data diolah 2024

Berdasarkan keterangan pada tabel 1.3, menunjukkan nilai kurs tengah dimana nilai tersebut berada diantara kurs jual dan kurs beli. Nilai tukar rata-rata sebesar Rp14.105 terjadi pada tahun 2020, pada tahun 2021 sebesar Rp14.269, dan pada tahun 2022 sebesar Rp15.731. Hal ini menunjukkan adanya nilai kurs sepanjang tahun 2020 sampai 2022 mengalami kenaikan atau penguatan. Menguatnya nilai rupiah terhadap mata uang asing merupakan sinyal yang positif bagi investor. Ketika kurs rupiah terhadap mata uang asing mengalami penguatan maka akan banyak investor berinvestasi pada saham, hal ini karena menguatnya nilai tukar mengindikasikan bahwa kondisi ekonomi dalam keadaan bagus. Namun, saat nilai tukar rupiah melemah yang berarti mata uang asing mengalami penguatan. Hal ini mengindikasikan bahwa kondisi ekonomi dalam keadaan kurang baik, sehingga investor tidak tertarik berinvestasi pada saham, terkait dengan keuntungan yang

akan mereka dapatkan. Menurunnya permintaan pada saham akan menyebabkan harga saham menjadi turun (Kurniawan, 2019). Hal ini di dukung oleh penelitian sebelumnya yang meneliti terkait nilai tukar dilakukan oleh Rahmayanti dan Farida (2022) menunjukkan nilai tukar rupiah berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Penelitian Moorcy, et al. (2021) menemukan nilai tukar berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Namun, penelitian Agustin, et al., (2023) menyatakan nilai tukar tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Faktor lain yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham perbankan yaitu suku bunga.

Suku bunga bank atau biaya pinjaman bank adalah pembayaran yang diberikan oleh bank kepada nasabah yang memperdagangkan produk. Tabel 1.4 menunjukkan perkembangan suku bunga di Indonesia dari tahun 2020 samapi 2022.

Tabel 1.4
Persentase Suku Bunga Periode 2020 sampai 2022

Periode	Suku Bunga
2020	3,75%
2021	3,50%
2022	5,50%

Sumber: Bank Indonesia, data diolah 2024

Berdasarkan Tabel 1.4, diketahui tingkat suku bunga pada tahun 2020 memiliki persentase sebesar 3,75%, tahun 2021 memiliki persentase sebesar 3,50%, dan tahun 2022 memiliki persentase sebesar 5,50%. Dari hasil tersebut, tingkat suku bunga mengalami penurunan dan kenaikan. Kenaikan suku bunga akan mengubah keputusan investor untuk menyimpan dananya dalam bentuk saham menjadi instrumen investasi lain seperti deposito sehingga harga saham cenderung

mengalami penurunan. Bagi perbankan Kenaikan suku bunga mengakibatkan turunnya margin laba bersih perusahaan, hal ini disebabkan oleh rendahnya permintaan kredit karena biaya bunga yang tinggi. Sebaliknya apabila suku bunga rendah dan stabil margin laba bersih perusahaan perbankan akan meningkat karena kenaikan kredit yang tinggi dan biaya bunga yang rendah (Dwijayanti, 2021). Hal ini didukung oleh penelitian Iradilah dan Tanjung (2022) bahwa suku bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham, disisi lain penelitian Bela, et al. (2019) menunjukkan hasil suku bunga berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Namun, penelitian Jessica, et al., (2021) menemukan hasil suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Menurut *Signaling Theory* menjelaskan bagaimana manajemen perusahaan menggunakan informasi dalam laporan keuangan untuk memberikan sinyal positif atau negatif kepada para investor. Perubahan dalam makro ekonomi seperti inflasi, nilai tukar, dan suku bunga dapat dianggap sebagai sinyal yang memberikan informasi kepada investor tentang kondisi ekonomi dan kinerja perusahaan, khususnya perbankan. Investor sering kali menggunakan informasi ini untuk membentuk persepsi dan membuat keputusan investasi mereka.

Berdasarkan fenomena dan teori yang telah dipaparkan serta hasil penelitian terdahulu, maka penelitian ini ingin melanjutkan penelitian yang telah ada untuk diperbarui yang disesuaikan dengan keadaan dan waktu yang memungkinkan ada perbedaan hasil dengan penelitian yang telah ada. Penelitian ini menggunakan perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2020 hingga 2022 sebagai objek penelitian karena perbankan cenderung sangat sensitif terhadap

perubahan kondisi perekonomian suatu negara. Keputusan investasi dan strategi manajemen risiko perbankan sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi. Selain itu, investor dapat lebih mudah meninjau keuangan dan kinerja bank berkat banyaknya bank *go public*, yang membantu dalam pengambilan keputusan mereka. Jika kinerja keuangan suatu bank dalam keadaan baik, menyebabkan ketertarikan investor untuk melakukan investasi dengan harapan adanya keuntungan yang akan didapat oleh pemegang saham yang memungkinkan harga saham naik. Tujuan dilakukan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh inflasi, nilai tukar dan suku bunga terhadap harga saham.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah disampaikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah inflasi berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah nilai tukar berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah suku bunga berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah inflasi, nilai tukar dan suku bunga berpengaruh secara simultan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini menetapkan batasan agar pembahasan dapat fokus dan mencapai tujuan yang diinginkan. Penelitian ini hanya mencakup data dan analisis untuk periode 2020 hingga 2022 dengan fokus penelitian terbatas pada harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan variabel bebas berupa inflasi, nilai tukar, dan suku bunga.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- b. Untuk mengetahui pengaruh nilai tukar terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- c. Untuk mengetahui pengaruh suku bunga terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- d. Untuk mengetahui pengaruh inflasi, nilai tukar dan suku bunga secara simultan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai dampak inflasi, nilai tukar, dan suku bunga terhadap harga saham

perusahaan, khususnya di sektor perbankan. Temuan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk memahami variabel-variabel yang mempengaruhi harga saham di Bursa Efek Indonesia serta untuk mengevaluasi efek dari inflasi, nilai tukar, dan suku bunga terhadap harga saham tersebut.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Politeknik Negeri Bali

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi yang berguna sebagai referensi tambahan dan pertimbangan untuk penelitian serupa di masa mendatang.

2. Bagi Investor

Diharapkan bahwa temuan penelitian ini dapat dijadikan masukan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi saham yang dapat dipengaruhi oleh inflasi, nilai tukar dan suku bunga.

3. Bagi Pihak Lain

Diharapkan adanya tulisan hasil penelitian ini berguna untuk dijadikan bahan referensi sehingga dapat memperluas wawasan bagi pihak yang sudah membacanya.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pokok permasalahan, tujuan penelitian dan analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat inflasi maka harga saham akan menurun.
2. Nilai tukar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti semakin tinggi nilai tukar maka harga saham akan menurun.
3. Suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat suku bunga maka harga saham akan meningkat.
4. Inflasi, nilai tukar, dan suku bunga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti inflasi, nilai tukar dan suku bunga memiliki pengaruh terhadap kenaikan dan penurunan pada harga saham sebesar 60,9%.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan, terdapat beberapa implikasi dari penelitian ini mencakup 2 hal, yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai faktor makro ekonomi seperti inflasi, nilai tukar dan suku bunga yang dapat mempengaruhi harga saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inflasi dan nilai tukar memiliki hubungan negative dan signifikan terhadap harga saham perbankan, sedangkan suku bunga memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap harga saham perbankan. Inflasi yang tinggi dapat memberikan sinyal negatif kepada investor tentang kondisi ekonomi yang memburuk, mengindikasikan penurunan daya beli konsumen dan biaya operasional meningkat. Investor melihat inflasi tinggi sebagai tanda ketidakstabilan dan ketidakpastian ekonomi yang membuat mereka enggan berinvestasi di saham perbankan sehingga menyebabkan harga saham menurun. Kemudian nilai tukar yang tinggi atau berfluktuasi juga memberikan sinyal negatif kepada investor, ketika nilai tukar rupiah melemah, bank dengan eksposur mata uang asing menghadapi peningkatan biaya pinjaman yang dapat menimbulkan kerugian. Hal ini dapat meningkatkan persepsi risiko di kalangan investor, sehingga menurunkan kepercayaan mereka terhadap saham perbankan. Investor cenderung menarik investasinya dari saham perbankan dan menyebabkan harga

saham menurun. Sebaliknya, suku bunga yang tinggi memberikan sinyal positif mengenai stabilitas ekonomi. Kenaikan suku bunga meningkatkan pendapatan bunga bank dari pinjaman yang meningkatkan profitabilitas bank. Investor akan melihat suku bunga yang tinggi sebagai tanda positif dari potensi keuntungan yang lebih tinggi. Oleh karena itu, investor cenderung membeli saham perbankan yang menyebabkan harga saham meningkat. Dengan demikian, sinyal-sinyal tersebut sangat berguna bagi investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

2. Implikasi Praktis

Kemampuan perusahaan perbankan dinilai baik dalam memaksimalkan tingkat suku bunga yang dimiliki dalam menghasilkan keuntungan dan membagikan keuntungan tersebut kepada para pemegang saham yang tercermin dalam suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Semakin baik kemampuan perusahaan perbankan dalam memaksimalkan suku bunga yang dimiliki sehingga mendapatkan laba perusahaan yang tinggi dapat menjadi daya tarik bagi investor yang berefek pada peningkatan nilai saham perusahaan perbankan.

Terdapat pula pengaruh negatif dan signifikan pada variabel inflasi dan nilai tukar yang berarti bahwa tingkat inflasi dan nilai tukar yang tinggi membuat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan menurun yang dapat merugikan para pemegang saham. Semakin menurun kemampuan perusahaan perbankan dalam menghasilkan keuntungan maka akan berdampak pada investor yang tidak berminat berinvestasi pada

perusahaan perbankan sehingga terjadi penurunan nilai saham perusahaan perbankan.

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi agar saat ingin menanamkan modalnya pada suatu perusahaan tidak mengalami kerugian.

C. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat dikemukakan saran sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Bagi investor sebelum memutuskan untuk berinvestasi saham di pasar modal, dapat memperhatikan faktor-faktor makro ekonomi seperti inflasi, nilai tukar dan suku bunga yang dapat mempengaruhi harga saham di pasar modal.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat memodifikasi model penelitian dengan menambahkan atau mengembangkan indikator maupun variabel lain, dan memungkinkan digunakan pada institusi lainnya. Hal ini didasari bahwa faktor yang mempengaruhi harga saham cukup banyak dan berbeda dengan kondisi institusi satu sama lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, N., Trisriarini, N., Hernawati, R. I., & Durya, N. P. M. A. (2023). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Perusahaan Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Akuntansi Terapan*, 65–77. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7839222>
- Ahmad, S. J., & Badri, J. (2022). Pengaruh Inflasi Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2021. *Jurnal Economina*, 1(3), 679–689. <https://doi.org/10.55681/economina.v1i3.160>
- Anggraeni, R. N., & Nirawati, L. (2022). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah dan Suku Bunga BI Terhadap Indeks Harga Saham Infobank15 Pada BEI. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(2), 19. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.31932/jpe.v7i2.1588>
- Bela, K., Suryadi, E., & Safiti, H. (2019). Pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI, Nilai Tukar Rupiah Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Produktivitas*, 6, 112–119.
- Dwijayanti, N. M. A. (2021). Pengaruh Nilai Tukar dan Inflasi Terhadap Harga Saham Perbankan Pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Bisnis & Kewirausahaan*, 17(1), 2021.
- Ependi. (2022). Pengaruh Inflansi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(3), 2013–2015. <https://doi.org/10.34308/eqien.v11i03.1325>
- Fellicia, N., & Widjaja, I. (2023). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 05(02), 429–437. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i2.23413>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. (Vol. 1, Issue 1, pp. 1–99). In *Alfabeta*
- Handoko, B. L. (25 April 2024). *Teori Sinyal dan Hubungannya dengan Pengambilan Keputusan Investor*. Binus University School of Accounting. <https://accounting.binus.ac.id/2021/07/13/teori-sinyal-dan-hubungannya-dengan-pengambilan-keputusan-investor/>
- Hernadi Moorcy, N., Alwi, M., & Yusuf, T. (2021). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomi*, 12(1), 67–78. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v12i1.146>

- Ir दिलah, S., & Tanjung, A. A. (2022). Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(2), 420–428. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i2.2363>
- Iskandar, D. I., Hasanuddin, H., & Sari, R. R. (2022). Analisis Pengaruh Makro Ekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Syariah Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(1), 203–208. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v10i1.2263>
- Kurniawan, A. (2019). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(1), 1–16.
- Mahrina, H., & Damarsiwi, E. P. M. (2021). Pengaruh Suku Bunga, Kurs Rupiah dan Inflasi Terhadap Harga Saham Sub Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2018. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 4(2), 86. <https://doi.org/https://doi.org/10.32663/pareto.v4i2.2473>
- Melyani, I., & Esra, M. A. (2021). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Periode 2016 – 2018. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 6(1), 50–59. <https://doi.org/10.38043/jimb.v6i1.3060>
- Muhlis, M., & Nugroho, H. S. (2022). Pengaruh Inflasi Dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Harga Saham. *Journal Competency of Business*, 6(01), 66–76. <https://doi.org/10.47200/jcob.v6i01.1305>
- Ni Putu Juniantari, Tahu, G. P., & Gunadi, I. G. N. B. (2022). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Indeks Harga Saham Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Emas*, 3(2774–3020), 227–236.
- Nurmasari, I., & Nuraidawati, S. (2021). The Effects of Inflation, Interest Rates and Exchange Rates on Composite Stock Price Index During the Covid-19 Pandemic. *Jurnal Mandiri : Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi*, 5(2), 77–85. <https://doi.org/10.33753/mandiri.v5i2.178>
- Paryudi, Gendro, W., & Rinofah, R. (2021). Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga dan Inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(2), 11–20. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i2.448>
- Pratama, A. Y., Wijayanti, A., & Suhendro. (2020). Pengaruh Inflasi , Suku Bunga dan Kurs Rupiah Terhadap Harga Saham Indeks LQ45. *Jurnal Investasi*, 6(2), 60–70. <https://doi.org/10.31943/investasi.v6i2.80>
- Prawoto, N. (2019). *Pengantar Ekonomi Makro*. PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Rachmawati, Y. (2019). Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di LQ45 Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, 1(1), 66–79. <https://doi.org/10.31851/jmediasi.v1i1.2368>

- Rahmayanti, A., & Farida, S. N. (2022). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(5), 1321–1333. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v4i5.1126>
- Saputra, A. (2019). Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga dan Inflasi Terhadap Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Islamic Economic and Banking*, 2(2), 1–15.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. CV Alfabeta.
- Wulandari, A., & Sitohang, S. (2017). Pengaruh Tingkat Inflasi, Suku Bunga SBI Dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(11), 1–20.
- Yuli. (25 April 2024). *Akibat Inflasi Dalam Perekonomian dan Dampaknya*. Dosen Ekonomi. <https://dosenekonomi.com/ilmu-ekonomi/ekonomi-makro/akibat-inflasi>

